

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Buah Maja mengandung senyawa fitokimia golongan alkaloid, fenolik, flavonoid, dan terpenoid.
2. Kapasitas total antioksidan buah Maja didapatkan sebesar 268,325 $\mu\text{g/mL}$.
3. Kadar Fenolik pada buah Maja sebesar 3187,500 \pm 182 $\mu\text{g/mL}$.
4. Kadar Flavonoid pada buah Maja sebesar 8,926 \pm 0,3205 $\mu\text{g/mL}$.
5. Buah Maja memiliki aktivitas antikanker dengan nilai toksikisitas yaitu LC50 sebesar 243,316 ppm dan termasuk dalam kategori toksik.
6. Terjadi penurunan aktivitas spesifik enzim katalase pada darah dan otak tikus seiring bertambah lamanya hipoksia pada tikus yang diberi ekstrak buah Maja.
7. Terjadi penurunan aktivitas spesifik enzim katalase pada darah dan otak tikus seiring bertambah lamanya hipoksia pada tikus yang tidak diberi ekstrak.
8. Aktivitas spesifik enzim katalase pada darah dan otak tikus didapatkan hasil yang lebih tinggi pada kelompok tikus yang diberi ekstrak buah Maja dibandingkan dengan yang tidak diberikan ekstrak.
9. Terdapat korelasi yang bermakna antara aktivitas spesifik enzim katalase otak dengan darah tikus yang diberi ekstrak buah Maja.
10. Terdapat korelasi yang bermakna antara aktivitas spesifik enzim katalase otak dengan darah tikus yang tidak diberi ekstrak buah Maja.
11. Terdapat perubahan struktur secara histopatologi otak tikus yang dicekok ekstrak buah Maja dan diinduksi hipoksia sistemik kronik selama 14 hari yang menunjukkan adanya edema pada sel.

6.2 Saran

- 1 Dilakukan penelitian lanjutan dengan durasi hipoksia yang lebih lama.
- 2 Dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur kadar H_2O_2 dan parameter pemecah H_2O_2 seperti SOD.
- 3 Dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur kandungan metabolit sekunder lain yang seperti kardiak glikosida, aeglin, marmelosin, dan sebagainya.